

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN
DENGAN PENERAPAN TARTIL PADA SISWA MAS YASPENDI
SUNGAI IYU KABUPATEN ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MUKHLIS

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa

Jurusan /Prodi : Tarbiyah/ PAI

NIM : 110804930



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA**

2015 M / 1436 H

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL
QUR'AN DENGAN PENERAPAN TARTIL PADA SISWA MAS
YASPENDI SUNGAI IYU KABUPATEN ACEH TAMIANG**

OLEH:

MUKHLIS

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa

Jurusan /Prodi : Tarbiyah/ PAI

NIM : 110804930

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra.Hj.Purnamawati,M.P.d

Andika Jaya Putra, MA

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah
Cot Kala Langsa, Dinyatakan Lulus Dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Pada Hari / Tanggal :

2 Februari 2015 M
Senin _____
12 Rabiul Akhir 1436 H

DI

LANGSA

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Sekretaris

Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd

Mawardi, S.Pd.I. M.S.I

Anggota

Anggota

Mahyiddin, MA

H. Burhanuddin Sihotang, MA

Mengetahui :

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)

Zawiyah Cot Kala Langsa

DR. H. ZULKARNAINI, MA

NIP. 19670511 199002 1 001

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ مُقَدِّرِ الْمَقْدُورِ وَمُصَرِّفِ الْأَيَّامِ وَالشُّهُورِ، وَأَحْمَدُهُ عَلَى جَزِيلِ نِعَمِهِ وَهُوَ
الْغَفُورُ الشَّكُورُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ
وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الْبَشِيرُ النَّذِيرُ وَالسِّرَاجُ
الْمُنِيرُ، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا كَثِيرًا إِلَى الْبَعْثِ وَالنُّشُورِ

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain puji serta syukur atas nikmat, rahmat, serta inayah dari Allah Swt yang membuat skripsi ini selesai meskipun telah mengalami pasang surut dalam penyelesaiannya.

Shalawat serta salam tak pernah lepas penulis sampaikan kepada habibullah baginda Muhammad Saw yang telah mengorbankan jiwa raganya untuk membimbing umat manusia ke jalan keselamatan.

Skripsi ini merupakan karya penulis yang memuat beberapa teori serta solusi terhadap permasalahan yang telah penulis teliti dan dituangkan ke dalam skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Penerapan Tartil Pada Siswa Mas Yaspendi Sungai Iyu Kabupaten Aceh Tamiang”**. Tentunya masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis megharapkan masukan serta kritikan yang nantinya berguna dalam penyempurnaan penelitian selanjutnya. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk guru-guru Pendidikan Agama Islam khususnya di MAS Yaspendi Sungai Iyu-Aceh Tamiang.

Tentunya dalam penulisan skripsi ini melibatkan beberapa pihak yang sangat membantu penulis dalam proses penyelesaiannya, oleh karena itu di kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, Bapak Dr. Zulkarnaini, MA
2. Ketua Jurusan Tarbiyah dan sebagai pembimbing I, Ibu Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd.
3. Pembimbing II, Bapak Andika Jaya Putra, MA
4. Ketua Prodi PAI, Bapak Mahyidin, MA
5. Ketua Perpustakaan STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa beserta seluruh staffnya.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk alm. M. Nur dan almh Rukiyah kedua orang tua yang tidak sempat melihat penulis wisuda yang sangat berjasa dalam kehidupan penulis, orang tua juara I dunia. Dan terima kasih yang tak terhingga kepada permaisuri Dewi Yunita Sari (Istri) yang selalu memberikan support dan menjadi guru untuk bertanya, dan juga Qurrata a'yunn Muhammad Syaathir al-Hisyam (anak) yang menjadi ruh dan energi untuk menyelesaikan skripsi ini , serta seluruh pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Langsa, 12 Desember 2014

Penulis

MUKHLIS

NPM. 110804930

ABSTRAK

Al-Qur'an sebagai kitab suci mendapat tempat terpenting dalam kehidupan umat Islam diseluruh dunia, selain menjadi pedoman atau petunjuk untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat, kedudukan al-Qur'an juga menjadi sumber utama dalam penggalan hukum Islam serta induknya pengetahuan umum. Membaca al-Qur'an bagi umat Islam merupakan ibadah kepada Allah Swt, oleh karena itu keterampilan membaca al-Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak usia dini, sehingga nantinya diharapkan setelah dewasa mampu membaca, memahami dan mengamalkan al-Qur'an dengan baik dan benar. Namun beberapa fenomena yang terjadi di sekolah terdapat siswa madrasah tumpul dalam pemahaman agamanya, dalam membaca al-Qur'an masih banyak ditemukan siswa yang salah ketika membaca, bahkan ada diantara siswa tersebut tidak mampu membaca sedikitpun (buta huruf).

Dengan latar belakang penjelasan tersebut, maka masalah yang penulis angkat yaitu "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Dengan Penerapan Tartil Pada Siswa MAS Yaspendi Sungai Iyu Kabupaten Aceh Tamiang". Adapun tujuan yang ingin peneliti capai adalah untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa MAS Yaspendi Sungai Iyu Kabupaten Aceh Tamiang dan untuk mengetahui apakah penerapan tartil dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa MAS Yaspendi Sungai Iyu Kabupaten Aceh Tamiang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, populasi dalam penelitian ini 230 orang siswa, penulis mengambil sampel dengan tehnik purposive sampling yakni kelas XI Jurusan agama semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa 35 orang. Tehnik pengumpulan data yang digunakan yakni data primer dan sekunder, adapun prosedur pengumpulan data menitik beratkan pada observasi partisipan dan metode tes. Untuk langkah dalam proses analisis data pertama: reduksi data yakni memilah data yang penting dari lapangan agar mempermudah peneliti merangkum data yang valid, kedua penyajian data yaitu menyajikan data secara sistematis untuk menentukan tindakan selanjutnya, ketiga verifikasi/ menarik kesimpulan yakni penarikan kesimpulan dengan memberikan analisis puncak.

Dengan rancangan penelitian seperti di jelaskan, peneliti memperoleh hasil bahwa pada tahap pra tindakan diperoleh nilai rata-rata 61, tahap siklus I sebesar 67, dan siklus II sebesar 72. Perbandingan ketuntasan belajar siswa setiap tahap yakni pada tahap pra tindakan 28%, tahap I 65% dan tahap ke II 100%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dengan penerapan tartil dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas XI Jurusan Agama MAS Yaspendi Sungai Iyu Kabupaten Aceh Tamiang pada mata pelajaran mulok (al-Qur'an).

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tiada tandingannya (mukjizat) diturunkan kepada Nabi Muhammad saw secara *mutawwatir* dan berangsur-angsur melalui malaikat Jibril dimulai dengan surat al-Fatihah dan ditutup dengan surat an-Naas untuk pedoman hidup manusia.¹ Al-Qur'an sebagai kitab suci mendapat tempat terpenting dalam kehidupan umat Islam diseluruh dunia, selain menjadi pedoman atau petunjuk untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat, kedudukan al-Qur'an juga menjadi sumber utama dalam penggalan hukum Islam.

Membaca al-Qur'an bagi umat Islam merupakan ibadah kepada Allah Swt, oleh karena itu keterampilan membaca al-Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak dini mungkin, sehingga nantinya diharapkan setelah dewasa dapat membaca, memahami dan mengamalkan al-Qur'an dengan baik dan benar. Tuntutan iman kepada al-Qur'an (*muqtadha al-iman bil qur'an*) tentunya mewajibkan kepada umat Islam di seluruh dunia untuk belajar bagaimana cara membaca, memahami serta mengaplikasikan dalam setiap roda kehidupan tanpa kecuali, hal ini merupakan bentuk kepatuhan terhadap syari'at yang telah ditetapkan Allah Swt. Sejarah turunnya al-Qur'an mencatat bahwa ayat yang pertama sekali turun yang diterima oleh Rasulullah Saw berisikan perintah untuk membaca .

¹ Muhammad Ali ash-Shabuuny, *Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Bandung:Cv Pustaka Setia,1998), hlm.15.

Allah Swt berfirman:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : Bacalah dengan (menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhaanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam (pena). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. al-‘Alaq : 1-5).²

Krisis pendidikan Islam dimanapun selalu sepadan intensitasnya dengan krisis yang melanda masyarakat, dimensi sosiokultural, iptek dan ekonomi masyarakat mengalami pergeseran nilai-nilai religius disebabkan oleh sumber-sumber baru yang mempengaruhinya (budaya asing) sehingga meninggalkan sektor-sektor nilai keagamaan.³

Dewasa ini akhlak para remaja Islam jauh dari nilai-nilai agama yang luhur dan berakhlakul karimah, meninggalkan shalat, *khamar*, narkoba dan pacaran sudah menjadi *trend* atau gaya hidup dalam kehidupan saat ini, pendidikan agama yang kurang optimal di dalam keluarga menjadi salah satu faktor penyebab remaja Islam tumbuh menjadi generasi yang nakal, serta rapuh terhadap pengetahuan agamanya terutama dalam membaca al-Qur’an.

Madrasah adalah lembaga pendidikan yang menjadikan mata pelajaran agama Islam sebagai mata pelajaran dasar, yang diberikan sekurang-kurangnya

² Departemen Agama R.I., *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Karya Insan Indonesia, 2002), hlm. 904.

³ Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 34.

30% disamping mata pelajaran umum.⁴ Sebagai lembaga pendidikan yang berciri khas keagamaan, eksistensinya diharapkan mampu melahirkan siswa yang berbudi luhur, berkarakter cerdas dalam ilmu pengetahuan umum serta mendalami ilmu pengetahuan agama.

Namun beberapa fenomena yang terjadi di sekolah terdapat siswa madrasah tumpul dalam pemahaman agamanya, dalam membaca al-Qur'an masih banyak ditemukan siswa yang salah ketika membaca, bahkan ada diantara siswa tersebut tidak mampu membaca sedikitpun (buta huruf), padahal Allah Swt memerintahkan untuk membaca al-Qur'an secara tartil. Firman Allah Swt :

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya “.... dan bacalah al-Quran itu dengan perlahan-lahan”.(QS. al-Muzzammil :4).⁵

Ayat di atas menerangkan bahwa dalam membaca al-Qur'an harus menggunakan kaidah-kaidah atau aturan yang benar dalam membacanya sehingga terhindar dari cara membaca yang salah, karena apabila tidak sesuai dengan kaidah yang berlaku (tartil dan *makharijul* huruf) maka akan salah makna ayat yang dibaca.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan keilmuan yang dimilikinya, guru dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas.⁶ Dengan kata lain guru adalah motor utama yang mendapat tanggung jawab langsung untuk menterjemahkan

⁴ Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1996), hlm. 66.

⁵ Departemen Agama R.I., *Al-Qur'an dan ...*, hlm. 846.

⁶Syaiful Bahri Djamarah dan Aswa Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 251.

kurikulum ke dalam aktifitas belajar mengajar, upaya meningkatkan mutu pendidikan dan hasil belajar siswa tidak hanya tugas guru semata, tetapi juga semua kalangan yang berpengaruh untuk menghasilkan *out put* atau produk pembelajaran yang bermutu. Namun pada hakikatnya guru tetap merupakan kunci atau titik sentral yang paling menentukan, sebab guru adalah media utama dalam proses pembelajaran yang sangat mempengaruhi kualitas pendidikan. Oleh karena itu guru harus berupaya meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada anak didiknya.

Eksistensi MAS Yaspendi Sungai Kabupaten Iyu Aceh Tamiang sebagai lembaga yang menyelenggarakan proses pembelajaran memiliki kontribusi yang besar bagi masyarakat Sungai Iyu dan sekitarnya dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM), sama halnya dengan madrasah-madrasah yang ada, pada MAS Yaspendi Sungai Iyu Kabupaten Aceh Tamiang juga memasukkan al-Qur'an-hadits dan tajwid (muatan lokal) ke dalam bidang studi yang diajarkan di madrasah tersebut.

Hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada siswa MAS Yaspendi Sungai Iyu Kabupaten Aceh Tamiang menunjukkan terdapat siswa yang tidak mampu membaca al-Qur'an secara benar (tartil), bahkan ada beberapa siswa yang tidak mampu membaca (buta huruf Qur'an). Hal inilah yang menjadi faktor utama yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian Tindakan kelas (PTK) ialah penelitian dimana peneliti bertindak sebagai guru dengan menggunakan RPP dan silabus. Berdasarkan uraian di atas dipandang sangat perlu untuk melakukan suatu studi mengenai **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Penerapan Tartil Pada Siswa MAS Yaspendi Sungai Iyu Kabupaten Aceh Tamiang”**.

B . Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca al-Qur’an pada siswa MAS Yaspendi Sungai Iyu Kabupaten Aceh Tamiang?.
2. Apakah penerapan tartil dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an pada siswa MAS Yaspendi Sungai Iyu Kabupaten Aceh Tamiang?.

C . Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran arti dan judul skripsi ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini sebagai berikut :

1. Upaya

Upaya adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya untuk

mencapai suatu maksud.⁷ Dalam hal ini yang penulis maksudkan ialah usaha atau upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan tartil.

2. Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata mampu, yang berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan.⁸

3. Membaca

Dalam kamus besar bahasa Indonesia membaca ialah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis.⁹ Membaca yang penulis maksud pada skripsi ini adalah membaca al-Qur'an yang dilakukan oleh siswa.

4. Penerapan

Penerapan ialah proses, cara, perbuatan menerapkan, mengenakan, mempraktekkan.¹⁰ Penerapan disini ialah mengenakan atau mempraktekkan membaca al-Qur'an dengan tartil.

5. Tartil

Tartil ialah dalam membaca al-Qur'an dengan pelan, tenang dan huruf keluar tepat pada *makhraj* dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya baik asli maupun baru datang (hukum-hukumnya), serta memperhatikan makna ayat.¹¹ Maka yang dimaksudkan dengan tartil disini adalah memperhatikan tempat keluarnya huruf (*makhrijul* huruf), tajwid, serta kaidah-kaidah atau aturan yang berlaku dalam membaca al-Qur'an dengan benar.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Ke Empat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1534.

⁸ *Ibid.*, hlm. 869.

⁹ *Ibid.*, hlm. 109.

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar...*, hlm. 1448.

¹¹ Ahsin W. Al Hafidz, *Kamus Ilmu al-Qur'an*, (Jakarta : Amzah, 2008), hlm. 291.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa MAS Yaspendi Sungai Iyu Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan tartil dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa MAS Yaspendi Sungai Iyu Kabupaten Aceh Tamiang.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru: dengan dilaksanakan penelitian ini guru dapat meningkatkan kompetensinya dalam mengatasi berbagai masalah pembelajaran yang menjadi tugas utamanya dan dapat meningkatkan sikap professional keguruan.
2. Bagi siswa: dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa memiliki motivasi serta minat yang besar untuk mempelajari al-Qur'an dengan kaidah-kaidah atau tata cara yang benar dalam membacanya.
3. Bagi penulis dan masyarakat: dapat berguna bagi penulis sendiri untuk dapat menambah kepedulian terhadap pembelajaran al-Qur'an, dan dapat pula menjadi bahan masukan bagi orang tua, dan masyarakat umum lainnya untuk lebih memprioritaskan pembelajaran al-Qur'an dalam setiap kesempatan berbagai majelis ilmu dimana masyarakat kita lebih cenderung untuk mempelajari fiqih dan *tasawuf*.

E. Hipotesis

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa “ Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.¹² Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini yaitu “ Membaca al-Qur’an secara penerapan tartil dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an pada siswa MAS Yaspendi Sungai Iyu Kabupaten Aceh Tamiang”.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006), Hlm. 71